

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu Penelitian dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini adalah bulan Juni 2019 – November 2019. Tempat Penelitian skripsi ini dilakukan pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia

Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisa pengaruh dana *tabarru'* dan *ujrah* terhadap hasil investasi pada perusahaan asuransi syariah yaitu, pada PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya, PT Panin Daichi Life (d/h PT Panin Life), PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Unit Syariah, PT Sun Life Financial Syariah, PT AIA Financial Syariah, PT Prudential Life Assurance.

B. Populasi dan sample penelitian

1) Populasi

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi¹. Populasi

¹Ananta Wikrama Tungga dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), h.79.

adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² pada penelitian ini populasi yang diambil dari data keuangan perusahaan asuransi syariah di Indonesia yang terdaftar pada Lembaga Otoritas Jasa Keuangan. Data yang diambil ialah dana tabarru', *ujrah* dan hasil investasi investasi.

2) Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karkarakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, apa yang di pelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili.⁴

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h.80.

³ Ananta Wikrama Tungga dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis, ...*, h.80.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, ...*, h.81.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik sampling purposive.

Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵ Dimana cara pengambilan sampel sudah dipilih secara cermat dengan ciri-ciri tertentu sehingga relevan dengan rancangan penelitian. Kriteria-kriterianya sebagai berikut :

- a. Perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar pada Lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- b. Perusahaan asuransi jiwa syariah telah mempublikasikan laporan keuangan tahun 2013-2018.
- c. Tersedianya data terkait dengan variabel penelitian yaitu dana *tabarru'* dan *ujrah* serta hasil investasi pada perusahaan asuransi syariah diindonesia.

Berdasarkan kriteria-kriteria di atas, maka diperoleh 6 perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar pada Lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) antara lain :

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian, ...*, h.83

1. PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya.
2. PT Panin Daichi Life.
3. PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.
4. PT Sun Life Financial.
5. PT AIA Financial.
6. PT Prudential Life Assurance.

C. Jenis Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian kuantitatif, kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶ Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

⁶ Ananta Wikrama Tungga dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, ..., h.11.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan salah satu komponen riset, artinya tanpa data tidak akan ada riset. Data yang akan dipakai dalam riset haruslah data yang benar, karena data yang salah menghasilkan informasi yang salah⁷.

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga bisa menghasilkan suatu informasi atau keterangan yang menunjukkan fakta dan pengumpulan data harus dilakukan secara sistematis, terarah dan sesuai dengan masalah penelitian, karena hasil penelitian sangat bergantung pada hasil olahan data agar menghasilkan penelitian yang dipercaya.

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan data skunder, data skunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-digram. Data skunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut⁸.

⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada),h.49.

⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, ...,h.42

Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dana *tabarru'*, *ujrah*, dan hasil investasi pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia, yang diperoleh dari website resmi perusahaan asuransi syariah. Adapun alamatnya:

- 1) www.car.co.id/id/tentang-kami/profile/laporan-keuangan.
- 2) www.manulife.co.id/id/tentang-kami/tentang-manulife.html
- 3) www.panindai-ichilife.co.id/en/laporan-keuangan
- 4) www.sunlife.co.id/ID/About+us/Who+we+are/Financial+report?vgnLocale=in_ID
- 5) <https://www.prudential.co.id/id/our-company/>,
- 6) <https://www.aia-financial.co.id/id/about-aia/info-media/press-releases/2016/aia-perkuat-segmen-syariah-dengan-meluncurkan.html>

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variable melalui⁹ :

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,..., h.147.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah membandingkan antara dua data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan kita. Uji normalitas menjadi hal yang penting karena salah satu syarat pengujian parametric test (uji parametrik) adalah data harus memiliki distribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data.¹⁰

Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variasi variabel tidak sama untuk semua pengamatan atau observasi. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak

¹⁰ Haryadi Sarjono dan Winda Jualanita, *SPSS VS Lisrel Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset* (Jakarta: Selemba Empat, 2011),h.53.

terjadi heteroskedastisitas, yaitu dengan melihat grafik *scatterplot* serta melalui atau menggunakan uji glejser, uji park, uji white, uji heteroskedastisitas yang paling sering digunakan adalah grafik *scatterplot*.¹¹

Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji *scatterplot* dan *Sperman rank*.

c. Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah situasi adanya korelasi variabel-variabel bebas diantara satu dengan lainnya. Dalam hal ini kita sebut variabel-variabel bebas ini tidak ortigonal. Variabel-variabel bebas yang bersifat ortigonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi diantara sesamanya sama dengan nol.

Jika terdapat korelasi yang sempurna diantara sesama variabel-variabel bebas sehingga nilai koefisien korelasi diantara sesama variabel bebas ini sama dengan satu, maka konsekuensinya adalah :

¹¹ Haryadi Sarjono dan Winda Jualanita, *SPSS VS*, ...,h.66.

- a. Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.
- b. Nilai standar eror setiap koefisien regresi menjadi tak terhingga.¹²

Uji multikolinearitas perlu dilakukan jika jumlah variabel independen lebih dari satu. Pendeteksian problem multikolinearitas menggunakan nilai variance inflation factor (VIF). Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya multikolinearitas, sebagai berikut :

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ atau jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel bebas
- 2) Jika nilai tolerance $< 0,10$ atau jika nilai VIF > 10 maka terjadi gejala multikolinearitas diantara variabel bebas.¹³

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pegamatan satu dengan yang lain yang disusun menurut runtut waktu. Model regresi yang baik

¹²Sritua Arief, metode penelitian ekonomi, (Jakarta : UI Press, 2006) h.23.

¹³Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h.103.

mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi. Uji autokorelasi ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara data pengamatan atau tidak. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi salah satunya menggunakan uji *Durbin Watson* (DW test). Ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan uji *Durbin Watson*. Ukuran yang digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya autokorelasi yaitu apabila nilai statistik *Durbin Watson* mendekati angka 2, maka dapat dinyatakan data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi dan jika sebaliknya maka dinyatakan terdapat autokorelasi.¹⁴ Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Durbin Watson* (DW test) yang pertama kali diperkenalkan oleh J. Durbin dan GS.Watson pada tahun 1951, yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya masalah autokorelasi dari model empiris dan

¹⁴ Gunawan Sudarmanato, *Statistik Teraapan Berbasais Compuer dengan Program IMBM SPSS Statistik 19* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013),h.264.

estimasi. Adapun langkah-langkah untuk pengujian *Durbin Watson* adalah:¹⁵

- a. Tentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif dengan ketentuan

Ho : Tidak ada autokorelasi (positif/negatif)

Ha : Ada autokorelasi (positif/negatif)
- b. Estimasi model dengan OLS (*Ordinary Least Squares*) dan hitung nilai residualnya.
- c. Hitung DW (*Durbin Watson*)
- d. Hitung DW kritis yang terdiri dari nilai kritis dari batas atas (d_u) dan batas bawah (d_l) dengan menggunakan jumlah data (n), jumlah variabel independen (k) serta tingkat signifikan tertentu.
- e. Nilai DW hitung dibandingkan dengan nilai DW kritis dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut :

¹⁵ Sulyanto, *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasai dengan SPSS* (Yogyakarta:CV. Andi, 2011), h.126.

Tabel 3.1
Durbin Watson

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_l < d < d_u$
Ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - d_u < d < 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi	Jangan tolak	$d_u < d < 4 - d_u$

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda (*multivariate*) sebagai “teknik-teknik statistik yang memusatkan pada struktur secara simultan di antara tiga atau lebih fenomena dan mencari jalan keluar yang sangat mudah”. Regresi berganda dipakai sebagai alat deskriptif pada tiga jenis situasi.

- a. Sering digunakan untuk mengembangkan persamaan estimasi memprediksi nilai-nilai bagi variable kriteria (DV) dari beberapa variabel predictor (IVs).
- b. Penerapan deskriptif perlu untuk mengontrol variabel majemuk agar evaluasi lebih baik dari kontribusi variabel lainnya.

c. Untuk menguji dan menjelaskan teori sebab-akibat.

Persamaan analisis regresi berganda¹⁶

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Hasil investasi

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi

X_1 = Dana *Tabarru'*

X_2 = *Ujrah*

e = kesalahan/eror

3. Uji Hipotesis

Hipotesis terdiri dari dua penggalan kata yaitu *hypo* dan *thesis*. *Hypo* artinya dibawah, lemah atau kurang. Sedangkan *thesis* artinya proporsi atau pernyataan yang disajikan sebagai bukti. Jadi hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan melalui penelitian atau hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap

¹⁶Donal R. Cooper dan C. wiliam Emory, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta : Erlangga, 1998), Penerjemah : Irwin, h.144-148

permasalahan penelitian dan perlu dibuktikan melalui penelitiannya.¹⁷

Pada penelitian ini untuk menganalisis hipotesis menggunakan dua uji statistik yaitu :

1) Uji statistit t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independennya.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka keputusannya tolak H_0 dan terima H_1 .
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka keputusannya tolak H_1 dan terima H_0 .

2) Uji F statistic digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka keputusannya tolak H_0 dan terima H_1 .

¹⁷Sofan Silaen dan Yayak Herianto, *Pengantar Statistik Sosial* (Jakarta : IN Media, 2013), h.103

- b. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka keputusannya tolak H_1 dan terima H_0 .

4. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (*Goodness of Fit*), yang dinotasikan dengan R^2 , merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi, atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. Nilai Koefisien Determinasi (R^2) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila nilai Koefisien Determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila $R^2 = 1$, maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh R^2 -nya mempunyai nilai antara nol dan 1 (0 dan 1).¹⁸

¹⁸ Nacrowi D Nachrowi dan Hardius Usman, *Pendekatan Populer dan Praktisi Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, (Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Universitas Indonesia, 2006),h.20.